

## Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Bioteknologi Tanaman Obat terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Minat Studi Teknobiologi Industri, Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dewi Retnaningati

Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Dewiretna13@gmail.com

### Abstrak

Tingkat pengangguran terdidik yang berstatus sarjana dikhawatirkan akan terus meningkat jika perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak sarjana tidak memiliki kemampuan mengarahkan peserta didik dan alumninya untuk menciptakan lapangan kerja setelah lulus. Rendahnya motivasi generasi muda Indonesia dalam berwirausaha saat ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan wirausaha. Perlu adanya penyelenggaraan pembelajaran di perguruan tinggi yang diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdidik, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran bioteknologi tanaman obat terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa minat studi Teknobiologi Industri, Fakultas Bioteknologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa ditunjukkan oleh nilai F hitung 2,387 dengan nilai signifikansi 0,342 dan  $R^2$  0,117. Dari hasil tersebut diperoleh informasi bahwa 11,7 % perubahan pada variabel motivasi berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh variabel pembelajaran Bioteknologi Tanaman Obat (X), sedangkan 98,3 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *Pembelajaran, Bioteknologi Tanaman Obat, Motivasi Berwirausaha*

### PENDAHULUAN

Data bulan Agustus 2016 menunjukkan bahwa jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 7.560.822 jiwa, dan 905.127 jiwa di antaranya lulusan perguruan tinggi (BPS, 20016). Banyaknya pengangguran disebabkan oleh jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat yang tidak disertai bertambahnya lapangan kerja. Selain itu meningkatnya pengangguran juga terjadi pada masyarakat yang berpendidikan. Fenomena yang terjadi di Indonesia saat ini adalah sebagian besar para lulusan perguruan tinggi masih berorientasi mencari

kerja, bukan menciptakan lapangan kerja (Wijaya, 2007).

Tingkat pengangguran terdidik yang berstatus sarjana dikhawatirkan akan terus meningkat jika perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak sarjana tidak memiliki kemampuan mengarahkan peserta didik dan alumninya untuk menciptakan lapangan kerja setelah lulus. Rendahnya motivasi generasi muda Indonesia dalam berwirausaha saat ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan

wirausaha. Perlu adanya penyelenggaraan pembelajaran di perguruan tinggi yang diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional.

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Hampir seluruh aspek kehidupan manusia berhubungan dengan proses pendidikan. Melalui pendidikan, karakter dan sifat manusia dapat dibentuk agar menjadi manusia yang mempunyai keterampilan dan kecerdasan. Pendidikan diwujudkan melalui pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah formal maupun informal. Dalam pendidikan ditanamkan nilai-nilai dan dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai masyarakat dan manusia. Pendidikan akan memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada peserta didik sehingga mereka dapat berfikir ke depan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wasty Soemanto (1999: 21), pendidikan adalah proses pengalaman yang menghasilkan pengalaman yang memberikan kesejahteraan pribadi, baik lahiriah maupun batiniah. Pendidikan yang mampu mengarahkan mahasiswa memiliki jiwa kewirausahaan sangat diperlukan untuk memunculkan dan meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa atau lulusan perguruan tinggi.

Menurut Kasmir (2006), kewirausahaan adalah suatu kemampuan menciptakan kegiatan usaha. Menurut By Grave dalam Basrowi (2011: 10-11), karakteristik wirausaha meliputi 10 D yaitu:

1. *Dream*, yaitu seorang wirausaha mempunyai visi keinginan terhadap masa depan pribadi serta kemampuan untuk mewujudkan mimpinya.
2. *Decisiveness*, yaitu seorang wirausaha adalah orang yang tidak bekerja lambat. Membuat keputusan dengan penuh perhitungan.
3. *Doers*, yaitu seorang wirausaha dalam membuat keputusan akan segera menindaklanjuti.
4. *Determination*, yaitu seorang wirausaha melaksanakan kegiatannya dengan penuh perhatian dan tanggung jawab serta tidak mudah menyerah meskipun dihadapkan pada halangan dan rintangan.
5. *Dedication*, yaitu seorang wirausaha mempunyai dedikasi tinggi terhadap bisnisnya, mengutamakan kepentingan bisnis dibandingkan dengan kepentingan pribadi.
6. *Devotion*, yaitu mencintai bisnisnya dan produk yang dihasilkan.
7. *Details*, yaitu seorang wirausaha sangat memperhatikan faktor-faktor kritis secara rinci.
8. *Destiny*, yaitu bertanggung jawab terhadap tujuan yang hendak dicapainya serta tidak bergantung kepada orang lain.
9. *Dollars*, yaitu seorang wirausaha tidak mengutamakan mencapai kekayaan. Uang bukan motivasi utama.
10. *Distribute*, yaitu bersedia mendistribusikan kepemilikan bisnisnya kepada orang kepercayaan.

Wirausaha merupakan orang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan risiko dan ketidakpastian, bertujuan memperoleh *profit* dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Dewasa ini, banyak

kesempatan untuk berwirausaha bagi setiap orang yang jeli melihat peluang bisnis tersebut. Karier kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat yaitu menghasilkan imbalan finansial yang nyata (Agustina & Sularto, 2011). Sedangkan motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama.

Menurut Basrowi (2011: 67-68), motivasi seseorang menjadi wirausaha, yaitu:

1. Laba; Seorang wirausaha dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki dan keuntungan yang akan diperoleh serta berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain dan karyawannya.
2. Kebebasan; Bebas mengatur waktu, bebas dari aturan yang menekan dan bebas dari aturan budaya organisasi.
3. Impian personal; Bebas mencapai standar hidup yang diinginkan, bebas dari rutinitas kerja yang membosankan. Imbalan untuk menentukan misi, visi dan impian sendiri.
4. Kemandirian; Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal dengan usaha sendiri.

Menurut pendapat Otto Wilman dalam Rusdiana (2014: 72), jenis motivasi dibagi menjadi enam, yaitu:

1. Motivasi psikologi merupakan dorongan alamiah yang ada pada setiap wirausaha untuk berkembang dan berkreaitivitas.
2. Motivasi praktis merupakan suatu dorongan pada setiap wirausaha untuk memenuhi tuntutan nilai-nilai ketuhanan.
3. Motivasi pembentukan pribadi merupakan dorongan untuk membentuk

dan mengembangkan kepribadian masing-masing wirausaha.

4. Motivasi kesusilaan merupakan dokumen agar wirausaha dapat menjadi lebih baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa sehingga dapat dilakukan upaya-upaya lanjutan untuk meningkatkan motivasi berwirausaha dan mendorong minat mahasiswa menjalankan usahanya tanpa ada keraguan meskipun hanya memiliki modal yang kecil.

#### **METODE PENELITIAN**

##### **Variabel dan Indikatornya**

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*), yaitu pembelajaran mata kuliah Bioteknologi Tanaman Obat dan variabel terikat (*dependent variable*), yaitu motivasi berwirausaha.

##### **Pengambilan Sampel**

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan metode kuisisioner dan dokumentasi. Sampel yang diambil dari populasi yang ada dilakukan secara *simple random sampling* (acak), dengan menggunakan tingkat kesalahan 5%, dari daftar pengambilan sampel yang dianggap representatif (Su giyono, 2003). Prinsip pemilihan sampel dalam desain ini adalah setiap elemen dalam populasi mempunyai

kesempatan yang sama untuk dipilih (Kuncoro, 2003).

#### Uji Instrumen penelitian (Kuesioner)

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS for Windows* seri 16.0. Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner mampu mengungkapkan variabel yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan melihat hasil *corrected item - total correlation* dengan ketentuan bahwa variabel yang diteliti dinyatakan valid apabila nilai *corrected item -total correlation* adalah lebih besar bila dibandingkan dengan  $r$  tabel (Santoso, 2002). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel apabila jawaban seorang sampel terhadap pernyataan bersifat konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan bahwa variabel yang diteliti dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 7,00$  (Santoso, 2002).

#### Pengumpulan dan Uji Analisis Data

Metode pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner dengan responden sebanyak 35 orang. Metode yang digunakan adalah *simple random sampling* (acak) dengan tingkat kesalahan 5%. Data diolah dan dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan *software SPSS for Windows* seri 16.0.

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Gambaran Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) memiliki 6 Fakultas dengan 11 Prodi, yaitu Fakultas Ekonomi dengan Prodi Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi, Fakultas Hukum dengan Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Teknik dengan Prodi Teknik Sipil dan Arsitektur, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Prodi Ilmu Komunikasi dan Prodi Sosiologi, Fakultas Teknobiologi dengan Prodi Biologi, dan Fakultas Teknologi Industri dengan Prodi Teknik Industri dan Prodi Informatika. Mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah wajib yang diprogramkan untuk setiap mahasiswa. Dengan adanya program ini, mahasiswa diharapkan memiliki keinginan membuka berwirausaha, tidak bergantung pada pekerjaan di tempat lain, sehingga diharapkan mampu membuka peluang usaha di kemudian hari. Sebagai gambaran prospek wirausaha di bidang biologi serta meningkatkan motivasi wirausaha mahasiswa, Prodi Biologi Fakultas Teknobiologi UAJY menyelenggarakan program pembelajaran mata kuliah Bioteknologi Tanaman Obat. Penelitian ini mengambil sampel acak sebanyak 35 orang dari populasi mahasiswa Prodi Biologi, Fakultas Teknobiologi UAJY yang pernah mendapatkan mata kuliah Bioteknologi Tanaman Obat.

#### Hasil Uji Instrumen

Hasil penelitian sangat ditentukan oleh instrumen atau alat ukur yang digunakan. Apabila instrumen yang digunakan tidak atau kurang valid, maka hasil validitas eksternal instrumen diuji

dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang digunakan harus diuji valid dan reliabel atau tidaknya instrumen tersebut. Untuk keperluan pengujian validitas dan reliabilitasnya, angket yang berjumlah 30 item dengan masing masing 15 item angket pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat dan 15 item angket motivasi berwirausaha diujicobakan kepada 10 orang responden.

#### 1. Uji Validitas

Hasil uji validitas kuesioner dengan menggunakan *software SPSS for Windows* seri 16.0 ditunjukkan pada Tabel 1 dan tabel 2 berikut.

**Tabel 1.** Uji Validitas Kuesioner Variabel pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat

	<i>Scale if item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Item 1	27.4167	25.7197	.8217	.7933
Item 2	27.3333	25.1515	.6784	.8078
Item 3	26.9167	25.8409	.7764	.7975
Item 5	27.4167	25.7197	.8217	.7933
Item 7	27.4167	25.7197	.8217	.7933
Item 9	27.2500	25.8409	.7764	.7975
Item 11	27.2500	26.6288	.7163	.8046
Item 12	26.9167	25.8409	.7764	.7975
Item 13	27.3333	25.1515	.6784	.8078
Item 14	27.2500	25.8409	.7764	.7975

Dari hasil uji validitas kuesioner pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat, diperoleh nomor item pertanyaan yang valid yaitu pernyataan angket nomor 1, 2, 3, 5, 7, 9, 11, 12, 13, dan

14 karena masing - masing item tersebut memiliki nilai *corrected Item -Total Correlation* lebih besar dari r tabel. Adapun r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 12 sehingga didapatkan r tabel sebesar 0,576.

**Tabel 2.** Uji Validitas Kuesioner Variabel motivasi berwirausaha

	<i>Scale if item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Item 1	27.2500	25.8409	.7764	.7975
Item 3	27.2500	27.1136	.5679	.8204
Item 4	27.4167	25.7197	.8217	.7933
Item 7	27.2500	28.0227	.6151	.8157
Item 8	26.9167	29.5379	.5603	.8223
Item 9	27.3333	25.1515	.6784	.8078
Item 10	27.2500	27.1136	.5679	.8204
Item 11	27.2500	26.6288	.7163	.8046
Item 14	27.3333	25.1515	.6784	.8078
Item 15	27.2500	25.8409	.7764	.7975

Dari hasil uji validitas angket motivasi berwirausaha, diperoleh nomor item pertanyaan yang valid yaitu pernyataan angket nomor 1, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, dan 14. karena masing - masing item tersebut memiliki nilai *corrected Item -Total Correlation* lebih besar dari r tabel. Adapun r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 12 sehingga didapatkan r tabel sebesar 0,576.

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas kuesioner dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* yang dilakukan dengan uji *statistik* menggunakan *software SPSS for Windows* seri 16.0 Hasil uji tersebut ditunjukkan pada Tabel 3 dan Tabel 4 berikut.

**Tabel 3.** Uji Reabilitas Kuesioner Variabel pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,7990	10

**Tabel 4.** Uji Reabilitas Kuesioner Variabel motivasi berwirausaha

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,8087	10

Hasil Uji realibilitas kuesioner variabel pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat dan menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,7990 > 0,700. Artinya bahwa reliabilitas pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner variabel pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat termasuk kategori baik (reliabel). Tabel 4 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,8087 > 0,700. Artinya bahwa reliabilitas pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner variabel motivasi berwirausaha termasuk baik (reliabel).

#### Hasil Uji Analisis Data

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

#### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel *dependent*, *independent* atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data itu normal atau tidak dapat dilihat dengan uji Kolmogorov-Smirnov pada *SPSS for windows* seri 16.0. Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Nilai Sig.	Ket
pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat	0,132	0,200	Normal
Motivasi berwirausaha	0,151	0,079	Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Variabel X (pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat) memiliki signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,200. Variabel Y (motivasi berwirausaha) memiliki signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,079.

#### Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear. Kriteria yang digunakan adalah dengan mempertimbangkan nilai signifikansi F. Apabila nilai sig. F kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear, sedangkan jika nilai sig. F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 6.** Hasil Uji Linearitas

Variabel	F Hitung	Nilai Sig.	Keterangan
X dengan Y	0,145	0,867	Linear

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hubungan antara pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat (X) dengan motivasi berwirausaha (Y) bersifat linier, dengan nilai signifikansi 0,867 (lebih besar dari 0,05).

#### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis data untuk membuktikan pengaruh pembelajaran mata kuliah

bioteknologi tanaman obat terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknobiologi UAJY dilakukan dengan uji regresi linear sederhana menggunakan program *SPSS for windows* seri 16.0.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh positif pembelajaran

mata kuliah bioteknologi tanaman obat (X) terhadap motivasi berwirausaha (Y). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dikatakan signifikan bila nilai signifikansi hitungnya kurang dari 0,05. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi X terhadap Y ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 7.** Hasil Uji Hipotesis Variabel pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat terhadap motivasi berwirausaha

Variabel	Unstandardized Coefficients		F <sub>hitung</sub>	Sig.	R	R <sup>2</sup>
	B	Std. Error				
Konstan X	38,256 0,229	11,378 0,148	2,387	0,003 0,140 <sup>b</sup>	0,342	0,117

Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat (X) terhadap motivasi berwirausaha (Y) adalah 0,140 (<0,05) dan nilai F hitung sebesar 2,387. Maka hipotesis pertama dari penelitian ini diterima, sehingga pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha.

**a. Membuat persamaan garis regresi 1 prediktor**

Dari perhitungan, didapatkan besarnya konstanta (a) = 38,256 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,229, sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 38,256 + 0,229X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X sebesar 38,256 yang berarti apabila pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat (X) meningkat sebesar satu satuan, maka motivasi berwirausaha (Y) akan meningkat 0,229 satuan.

**b. Mencari koefisien korelasi antara X terhadap Y**

Koefisien korelasi ( $r_{x|y}$ ) dicari untuk menguji seberapa besar pengaruh antara pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat (X) terhadap motivasi berwirausaha (Y). Didapatkan koefisien korelasi antara X terhadap Y sebesar 0,342. Nilai koefisien korelasi selanjutnya dijelaskan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi berikut.

**Tabel 8.** Interpretasi Koefisien Korelasi X terhadap Y

Korelasi	R <sub>hitung</sub>	Nilai interpretasi	Keterangan
X terhadap Y	0,342	0,20 - 0,399	rendah

Tabel di atas menunjukkan nilai r hitung berada diantara 0,20 – 0,399, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif. Menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

- 0,199 = sangat rendah
- 0,20 - 0,399 = rendah
- 0,40 - 0,599 = sedang
- 0,60 - 0,799 = kuat
- 0,80 - 1,000 = sangat kuat

**c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan  $R^2$  sebesar 0,117. Nilai tersebut berarti 11,7 % perubahan pada variabel motivasi berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh variabel pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat (X), sedangkan 98,3 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pengaruh pendidikan kewirausahaan (X) terhadap motivasi berwirausaha (Y) yaitu 0,140 yang berarti kurang dari 0,05 dan nilai F hitung adalah sebesar 2,387. Hasil analisis regresi X terhadap Y dapat diperoleh suatu persamaan regresi, yaitu  $Y = 38,256 + 0,229X$ .

Persamaan tersebut berarti jika nilai X (pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat) meningkat sebesar satu satuan maka nilai Y (motivasi berwirausaha) juga akan meningkat sebesar 0,229 satuan. Koefisien korelasi antara X terhadap Y sebesar 0,342 menunjukkan nilai r hitung berada di antara 0,20 – 0,399, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif. Dari analisis X terhadap Y juga dapat diketahui besarnya pengaruh pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat terhadap motivasi berwirausaha dengan melihat  $R^2$  sebesar 0,117, yang berarti pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha sebesar 11,7 %, sedangkan sisanya 98,3 %

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknobiologi UAJY. pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat memberi pengaruh dalam kategori rendah terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan diantaranya faktor intern individu (mahasiswa), faktor keluarga, faktor lingkungan di luar area kampus, metode pembelajaran, serta ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang perlu mendapat perhatian khusus agar metode pembelajaran yang diterapkan dapat diterima dengan oleh mahasiswa dan menyenangkan sehingga memotivasi mahasiswa untuk mengeksplor kreatifitas mereka. Selain itu, koordinasi antara dosen dan mahasiswa juga harus terjalin dengan baik. Pihak penyelenggara pendidikan juga perlu menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dosen dalam menanamkan motivasi berwirausaha kepada mahasiswa.

Menurut Rae dan Carswell (2000), kemampuan untuk belajar adalah esensial dalam membangun kemampuan berwirausaha, karena melalui keberhasilan pembelajaran, keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan, maka pengembangan usaha juga dapat dilakukan. Proses kewirausahaan secara konseptual diartikan sebagai sebuah proses dinamika internal dari penelitian dan pembelajaran (Cope, 2005).



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mata kuliah bioteknologi tanaman obat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan motivasi berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknobiologi UAJY. Hal ini berarti pembelajaran suatu bidang sains tertentu yang dilaksanakan di perguruan tinggi, khususnya Universitas Atma Jaya Yogyakarta terbukti secara empiris mampu memberi pengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Mahasiswa juga perlu memperluas pengetahuan mengenai potensi peluang usaha baik masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, C., & Sularto, L. (2011). Intensi kewirausahaan mahasiswa (Studi perbandingan antara fakultas ekonomi dan fakultas ilmu komputer). *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Sipil) Universitas Gunadarma, Depok*, 18–19 Oktober 2011, 4: E.63–E.69.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Cope, J. (2005). "Toward a dynamic learning perspective of entrepreneurship. *Theory and Practice*, 29(4), 373–397.
- Daryanto. 2012. *Menggeluti Dunia Usaha*. Yogyakarta: Gava Media
- Daryanto. 2012. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media
- Dewi, Anita Volintia. 2013. Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Hantoro, Sirod. 2005. *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: ADICITA KARYA NUSA
- Jalaludin dan Abdullah. 2012. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Kuncoro, M. (2003). *Metode riset untuk bisnis & ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lupiyoadi, Rambat. 2007. *Entrepreneurship: from Mindset to Strategy Edisi Kedua*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Mudyaharjo, Redja. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mulyaningsih (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha pengelolaan pangan organik*. Malang: Jurnal Wacana.
- Nasution, Arman Hakim. 2007. *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship*. Muhson, Ali. 2005. *Diktat Mata Kuliah Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: Universitas Negeri Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR

- Robert, D. Mason dan Douglas, A. Lind . 1996. Teknik Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi Jilid 1 dan 2. Jakarta: Erlangga
- Rusdiana, H.A. . 2014. Kewirausahaan Teori dan Praktik. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Santoso (2002). *Buku latihan spss: statistik parametrik*. 3th Ed. Jakarta: PT. Elex Media Komputin-do.
- Soemanto, Wasty .1996. Pendidikan Wiraswasta. Jakarta:Sinar Grafika Offset.
- Sudijono, Anas. 2009. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugihartono . 2007. Psikologi Pendidikan.Yogyakarta:UNY Press
- Sugiyono . 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV ALFABETA
- Suryana .2006. Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Tatang S. 2012. Ilmu Pendidikan. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Wasty Soemanto.(1996).*Pendidikan Wiraswasta*.Jakarta:Sinar Grafika Offset.
- Wijaya, Tony. (2007). “Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha (Studi Empiris pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta)”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9, pp. 117-127
- Widoyoko, Eko Putro . 2012. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Yulianti, Ida . 2013. Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Siswa terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang. *Jurnal. Universitas Muhammadiyah Purworejo*
- Winarno. 2011. Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship. Jakarta: PT INDEKS
- www.bps.go.id diakses tanggal 4 Agustus 2016. pukul 13.00 WIB